

Hubungan antara Driving Anger dan kualitas hidup pada pengemudi dewasa muda di DKI Jakarta = Relationship between driving anger and quality of life of young adulthood driver in DKI Jakarta

Dimas Sayyid Mahfuzh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320391&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antara driving anger dan kualitas hidup pada pengemudi di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan penelitian ini adalah 124 pengemudi dewasa muda yang tinggal di DKI Jakarta dengan pengalaman mengemudi minimal enam bulan dan mengemudi kendaraan pribadi. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF) dan Driving Anger Scale. Hasil penelitian ini adalah dimensi kesehatan fisik merupakan dimensi dengan skor kualitas hidup paling tinggi pada pengemudi dewasa muda di DKI Jakarta. Selain itu, hasil penghitungan driving anger menghasilkannya rentang skor antara 50 hingga 117. Berdasarkan hasil uji korelasi antara driving anger dengan kualitas hidup, terlihat hubungan yang signifikan antara driving anger dengan dimensi kesehatan fisik, dengan $r = -0,206$ pada level 0,05 dan dimensi kesejahteraan psikologis dengan $r = -0,258$ pada level 0,01 dan dimensi lingkungan dengan $r = -0,188$. Oleh sebab itu, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara driving anger dengan kualitas hidup pada pengemudi dewasa muda di DKI Jakarta.

The main aim of this research is to investigate the relationship between driving anger and quality of life of young adulthood in DKI Jakarta. Quantitative methods and correlational research design was used in this study. It involved participants of 124 young adulthood drivers who live in DKI Jakarta with a criteria of minimum six months driving experience and usign private car. Two instument was used, World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF) from WHO and Driving Anger Scale by Deffenbacher, Oetting and Lynch (1994). The result of this research found that physical health dimension have the highest quality of life score in young adulthood drivers in DKI Jakarta. In addition, based on the driving anger scale the range of score varies between 50 to 117. Moreover, the result of correlation test between driving anger and quality of life indicated significant correlation between driving anger and physical health dimension with, $r = -0,206$ and significant at l.o.s 0.05, psychological dimension with, $r = -0,258$ and significant at l.o.s 0.01 and $r = -0,188$ and significant at l.o.s 0.05. Therefore, this study found that there is a negative correlation between driving anger and quality of life.